INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh IFRS *Convergence, Corporate Governance*, dan *Ownership Structure* terhadap tingkat kepatuhan *Mandatory Disclosure*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2014.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dan di dapat 60 perusahaan. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan program SPSS 23.0.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa IFRS *Convergence*, Jumlah Anggota Dewan Komisaris, dan Jumlah Rapat Dewan Komisaris berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan *Mandatory Disclosure*. dan Jumlah Anggota Komite Audit, Kompetensi Komite Audit, Jumlah Komite Manajemen Risiko, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Asing tidak berpengaruh terhadap *Mandatory Disclosure*.

Kata Kunci: Dewan Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, *Mandatory Disclosure*, IFRS

ABSTRACT

This study aims to analyze and provide empirical evidence of the influence of IFRS convergence, corporate governance, and ownership structure towards mandatory disclosure compliance level. This study uses secondary data from the annual report of all companies listed in Indonesia stock exchange period 2010-2014

This study uses purposive sampling method and resulted 60 firms. The method of analysis of this study used multi regression with SPSS 23.0. Program.

The results showed that IFRS convergence, the number of commissioner members, and the number of board meetings have a possitive influence on mandatory disclosure compliance level, and the number of audit committee, the competence of the audit committee, the number of risk management committee, institutional ownership, and foreign ownership had no influence on mandatory disclosure compliance level..

Keywords: independent commissioner, audit committee, ownership structure, mandatory disclosure, IFRS